



## **POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENERAPKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV DI SD NEGERI LOBANG 01 BATANG**

**Estima Titi Hapsari<sup>1</sup>, Diana Endah Handayani<sup>2</sup>, Singgih Adhi Prasetyo<sup>3</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang <sup>1,2,3</sup>

Email : [Esttithapsari@gmail.com](mailto:Esttithapsari@gmail.com)<sup>1</sup> [Handayani.hitam@gmail.com](mailto:Handayani.hitam@gmail.com)<sup>2</sup> [Singgihadhi@gmail.com](mailto:Singgihadhi@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kedisiplinan siswa, kurangnya perhatian orangtua serta dampaknya kedisiplinan siswa yang dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mendiskripsikan secara ilmiah dan sistematis tentang kecenderungan pola asuh orang tua dalam menerapkan kedisiplinan siswa kelas IV SDN Lobang 01 Batang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif naturalistik yaitu mendiskripsikan tentang pola asuh orang tua dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa kelas IV di SD Negeri Lobang 01 secara alamiah. Instrument penelitian ini adalah wawancara dan angket. Semua data yang diperoleh disajikan dalam bentuk narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dalam menerapkan kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri Lobang 01 Batang sebagian besar menggunakan pola asuh demokratis. dalam menggunakan gaya pola asuh demokratis orang tua berperan aktif dalam memberikan dorongan dan dukungan agar anak selalu disiplin dan bertanggung jawab dengan menanamkan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan orang tua dengan cara yang berbeda-beda.

**Kata Kunci: pola asuh, sikap orang tua, kedisiplinan.**

### **Abstract**

This research is motivated by students with low discipline, attracting attention and raising student discipline that is influenced by parenting. The purpose of this study is to study and describe scientifically and systematically about parenting parents in the application of the discipline of fourth grade students at SDN Lobang 01 Batang. This study uses a type of naturalistic qualitative research that describes parenting in applying discipline in class IV students at SD N Lobang 01 naturally. The instruments of this study were interviews and questionnaires. All data obtained are presented in narrative form. The results showed that parenting in implementing the discipline of fourth grade students at SD N Lobang 01 Batang mostly used parenting in democracy. In using parenting style, coordination of parents is active in providing support and assistance so that children are always disciplined and responsible by instilling the rules set by parents in different ways.

**Keywords: Parenting, Attitude of parents, and Discipline**

✉ Corresponding author :

Address : Alamat penulis

Email : Email Penulis

Phone : Nomor HP Penulis

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Kedisiplinan dalam segala hal menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan suatu negara. Untuk membentuk manusia yang disiplin membutuhkan waktu dan proses. Harus ada penerapan sejak dini agar seseorang terbiasa melakukan hal-hal secara teratur dan terjadwal. Oleh karena itu menerapkan kedisiplinan melalui pola asuh orang tua sejak dini pada anak sangat penting untuk dilakukan, karena pada masa anak-anak pembentukan kedisiplinan masih mudah untuk diterapkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengundang anak-anak untuk mengaktifkan diri dengan nilai-nilai moral yang dimiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Dengan demikian, upaya tersebut menunjukkan perlu adanya posisi dan tanggung jawab dari orang tua. Karena orang tua berkewajiban meletakkan dasar-dasar disiplin kepada anak, serta dapat mengembangkan disiplin diri bersama sekolah dan masyarakat (Shochib, 2014: 11). Orang tua dapat merealisasikannya dengan cara menciptakan situasi dan kondisi yang dihayati oleh anak-anak agar mereka memiliki dasar-dasar dalam mengembangkan disiplin diri. Dengan upaya ini berarti orang tua telah merealisasikan pelaksanaan Undang-Undang No 11 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) yaitu Pendidikan dalam keluarga memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang mencakup nilai moral dan aturan-aturan pergaulan serta pandangan, keterampilan, dan sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara kepada anggota keluarga yang bersangkutan.

Keluarga mempunyai pengaruh besar dalam membentuk karakter dan kedisiplinan anak. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti, dan kepribadian tiap-tiap manusia (Ihsan, 2013:57).

Tabiat, tindakan dan sifat anak sangat di pengaruhi oleh pendidikan dalam keluarga. Kedisiplinan merupakan suatu hal yang penting yang harus ditanamkan pada anak. Disiplin merupakan suatu ketaatan dan kepatuhan terhadap suatu yang telah disepakati. Kedisiplinan dapat dilatih sejak dini melalui pola asuh yang dilakukan oleh keluarga, dalam hal ini orang tua lebih berperan besar.

Menurut Rahmawati, Desyanty, & Zulkarnain dalam jurnal pendidikan nonformal Vol 10 No 8 terbit pada tahun 2016 dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Disiplin Anak Di RA Muslimat Kota Malang”. Dari penelitian ini terdapat kecenderungan keseluruhan pola asuh orang tua yaitu menggunakan pola asuh demokratis, dalam hal ini pola asuh demokratis dianggap sebagai pola asuh yang ideal bagi perkembangan perilaku anak. Anak yang diasuh dengan pola asuh demokratis cenderung lebih ceria, mampu mengendalikan diri, memiliki rasa percaya diri, mandiri, dan memiliki sifat bersahabat.

Berdasarkan hasil wawancara saat observasi dengan Ibu Kepala Sekolah yaitu Ibu Sarmini S.Pd. Beliau mengatakan bahwa kedisiplinan siswa memang cenderung kurang, dari fakta yang ada di lapangan memang benar apa adanya seperti itu. Hal itu terjadi karena perkembangan zaman yang luar biasa serta kurangnya perhatian orang tua dalam mendidik anak, sehingga berdampak pada rendahnya kedisiplinan siswa. Menurut media online Tribun Jateng, Bupati Batang yaitu Bapak Wihaji resmi mencanangkan gerakan dua jam matikan televisi dan gadget yang merujuk pada Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2013 tentang pengelolaan pendidikan di Kabupaten Batang. Selama dua jam tersebut para pelajar di Batang diharapkan mengisi waktu dengan gerakan jam belajar, komunikasi, dan interaksi bersama keluarga.

Berdasarkan diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pola asuh orang tua dalam menerapkan kedisiplinan siswa kelas IV di SD Negeri Lobang 01”. Dan menurut peneliti judul tersebut belum pernah diteliti dan belum diketahui secara jelas kecenderungan pola asuh apa yang diterapkan orang tua dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa kelas IV di SD Negeri Lobang 01.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, dimana metode kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti memegang peranan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih memperhatikan makna dari pada generalisasi. penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif Naturalistik, yaitu mendeskripsikan tentang pola asuh orang tua dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa kelas IV di SD Negeri Lobang 01 secara alamiah. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Lobang 01 sejumlah 11 siswa beserta seluruh wali siswa.

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah pedoman observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket untuk mengumpulkan data tentang pola asuh orang tua siswa kelas IV di SD Negeri Lobang 01 Batang. Observasi dilakukan untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam mendisiplinkan yang ditunjukkan pada seluruh siswa, wawancara ditujukan untuk beberapa narasumber guna mendapatkan informasi yang mendalam kepada pihak yang berkaitan dengan pola asuh dalam menerapkan kedisiplinan siswa, angket dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada orang tua selaku

responden untuk menjawab pertanyaan. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, data yang diperoleh daftar nama siswa dan foto pada saat melaksanakan penelitian di SD Negeri Lobang 01 Batang sebagai bukti untuk menunjang penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa tahapan sebagai berikut: (1) *Data Reduction* bertujuan untuk merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak diperlukan untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam menerapkan kedisiplinan siswa. (2) *Data Display* bertujuan untuk mendisplay atau menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat. (3) *Conclusion* bertujuan untuk Penarikan kesimpulan dan verifikasi guna memperoleh hasil yang valid dan menjawab rumusan masalah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Lobang 01 Kabupaten Batang kelas IV. Kelas IV di SD Negeri Lobang 01 Kabupaten Batang memiliki jumlah siswa sebanyak 11 siswa. Dengan ketentuan 7 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Dari 11 siswa yang ada di SD Negeri Lobang 01, terdapat berbagai macam pekerjaan orang tua yang dapat mempengaruhi sikap kedisiplinan bagi seorang anak.

Perilaku disiplin pada siswa kelas IV SDN Lobang 01 ada beberapa macam sikap disiplin. Pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anak membuat dampak yang berbeda-beda pada diri anak. Namun orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis lebih banyak dibandingkan pola asuh yang lain, pola asuh demokratis yang diterapkan oleh orang tua menjadikan anak sangat percaya diri dalam melakukan aktivitas apapun, dan mampu

bertanggung jawab. Berbeda dengan pola asuh otoriter maupun permisif, anak lebih berdiam diri dan hanya memperhatikan temannya, serta sangat berhati-hati dalam bertindak, dan kurang percaya diri sehingga anak cenderung manja, dan masih bergantung pada orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua dalam menerapkan sikap disiplin anak menggunakan pola asuh yang berbeda-beda. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan pola asuh masing-masing orang tua, pada umumnya orang tua lebih banyak menerapkan pola asuh demokratis dibandingkan gaya pola asuh permisif dan otoriter dalam meningkatkan disiplin anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Jeanne dalam Dacholfany & Hasanah (2018: 188-190), bahwa pola asuh demokratis (*authoritative parenting*) cenderung dapat menghadirkan lingkungan rumah yang penuh kasih sayang dan dukungan, menerapkan ekspektasi dan standar yang dapat atau tidak dapat diterima, menegakkan aturan-aturan yang ada dalam keluarga secara konsisten, melibatkan anak dalam pengambilan keputusan dan menyediakan kesempatan-kesempatan anak menikmati kebebasan berperilaku sesuai usianya untuk memilih apa yang diinginkan dan apa yang tidak diinginkan. Dalam pola asuh tipe otoritatif orang tua cenderung menganggap sederajat hak dan kewajiban anak dibanding dirinya, karena pada praktiknya dalam pola asuh ini orang tua memberikan kebebasan dan bimbingan kepada anak serta anak diberikan kesempatan untuk tidak selalu bergantung dengan orang lain. Sehingga anak lebih mandiri, mampu mengontrol dirinya sendiri, dapat berinteraksi dengan baik di lingkungan sosialnya, memiliki kepercayaan diri yang baik, serta patuh terhadap orang tua.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 8 siswa cenderung mengalami pola asuh demokratis, 2 siswa mengalami pola asuh permisif dan 1 siswa mengalami pola asuh otoriter. Hal ini menunjukkan

bahwa orang tua sebagian besar menggunakan pola asuh demokratis dimana orang tua berperan aktif dalam memberikan dorongan dan dukungan agar anak selalu disiplin dan bertanggung jawab dengan menanamkan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan orang tua dengan cara yang berbeda-beda, sebaliknya pola asuh permisif orang tua lebih memberikan kelonggaran dan kebebasan kepada anak untuk melakukan apa saja yang anak kehendaki sehingga anak cenderung manja dan tidak percaya diri, sedangkan pola asuh otoriter dimana orang tua menerapkan pola asuh terhadap anak bersifat kaku dan tegas sehingga membuat anak menjadi penakut, suka menantang, dan tidak percaya diri.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 8 siswa cenderung mengalami pola asuh demokratis, 2 siswa mengalami pola asuh permisif dan 1 siswa mengalami pola asuh otoriter. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua sebagian besar menggunakan pola asuh demokratis dimana orang tua berperan aktif dalam memberikan dorongan dan dukungan agar anak selalu disiplin dan bertanggung jawab dengan menanamkan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan orang tua dengan cara yang berbeda-beda, sebaliknya pola asuh permisif orang tua lebih memberikan kelonggaran dan kebebasan kepada anak untuk melakukan apa saja yang anak kehendaki sehingga anak cenderung manja dan tidak percaya diri, sedangkan pola asuh otoriter dimana orang tua menerapkan pola asuh terhadap anak bersifat kaku dan tegas sehingga membuat anak menjadi penakut, suka menantang, dan tidak percaya diri.

Baik buruk perilaku siswa di sekolah dapat kita lihat dari Pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anaknya. Kepedulian orang tua terhadap anaknya dapat menumbuhkan sikap kedisiplinan. Walaupun begitu siswa juga diajarkan oleh guru

untuk dapat bertanggung jawab dan mentaati peraturan yang ada di SD Negeri Lobang 01.

Orang tua dapat melakukan upaya-upaya dini agar anak menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab sehingga berguna bagi keluarga, bangsa, dan negara. Upaya-upaya tersebut dapat ditempuh dengan cara menanamkan atau memasukkan nilai-nilai dan/atau norma kedalam diri anak, sehingga anak memiliki disiplin diri yaitu adanya keteladanan diri dari orang tua kepada anak-anaknya dan melatih anak untuk selalu bertanggung jawab.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dacholfany, Hasanah. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta : Amzah.
- Hurlock, E. B. 2013. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Ihsan, F. 2013. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lestari, E. 2017. “Hubungan antara Pola Asuh Orang tua dengan Prestasi Belajar Siswa Konsentrasi Patiseri SMK Negeri 1 Sewon Bantul”. [eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id). diakses 3 Maret 2019.
- Shochib, M. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tridhonant, Agency. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.